

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sekolah dasar pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak-anak usia 6 sampai 12 tahun. Pendidikan sekolah dasar dimaksud untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada anak didik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan tingkat perkembangan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan seseorang karena melalui pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang bertanggungjawab, cerdas, dan kreatif. Program pendidikan di Indonesia terdapat tiga program yaitu intrakurikuler, ekstrakurikuler dan ko-kurikuler.

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan, pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal afektif, kognitif, dan psikomotor yaitu pendidikan jasmani. Melalui aktivitas jasmani anak akan mempunyai berbagai macam pengalaman yang berharga untuk kehidupan seperti kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama, keterampilan, dan lain sebagainya. (Wibowo & Gani, 2018) menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, sosial) dan pembahasan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan

serta perkembangan yang seimbang. Sedangkan (Rosdiani, 2013), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional.

Olahraga adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan. Keolahragaan nasional adalah keolahragaan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang RI no 3 Pasal 1 Tahun 2005 menyatakan bahwa “Olahraga pendidikan adalah jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian dari proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani”.

Sehubungan dengan itu perlu ditingkatkan pendidikan jasmani dan olahraga di lingkungan sekolah, pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentuk watak. Salah satu bentuk olahraga pendidikan di sekolah adalah olahraga sepak bola.

Syaifuddin. F. M. dkk (2017:274), menjelaskan bahwa “sepak bola sejatinya adalah permainan tim. Walaupun pemain yang memiliki keterampilan tinggi bisa mendominasi pada kondisi tertentu, seseorang

pemain sepak bola harus saling bergantung pada setiap anggota tim untuk menciptakan permainan cantik dan membuat keputusan yang tepat. Agar bisa berhasil dalam lingkungan tim ini, seorang pemain bola harus mengasah keterampilan *passing*”.

Agar siswa dapat menguasai teknik dasar *passing* sepak bola yang baik maka diperlukan suatu metode mengajar yang baik sehingga pendekatan yang digunakan benar efektif dan efisien dalam merangsang minat siswa untuk belajar sesuai dengan potensi yang dimiliki sehingga akan berkembang secara maksimal. Pendekatan pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran keseluruhan sepak bola, harus dapat menimbulkan rasa senang pada pemain juga memberikan peluang bagi guru dalam memanfaatkan fasilitas yang ada secara maksimal sehingga tidak ada alasan bagi guru terhanbatnya proses pembelajaran sepak bola karena faktor kurang memadainya fasilitas dan alat olahraga yang tersedia.

Ada beberapa beberapa metode mengajar yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan materi belajar *passing* sepak bola, seperti metode *drill* metode variasi, metode bagian, metode keseluruhan, metode demonstrasi, metode *reheeshal pear*, metode *problem solving*, metode *peer teaching*, metode *peer lessons* dan metode-metode pembelajaran aktif lainnya.

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti memilih satu dari sekian banyak metode dalam mengajar tersebut, yaitu Metode *drill* adalah suatu cara mengajar di mana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki keterampilan yang lebih baik dari sebelumnya. Menurut

(Aprinova dan Hariadi, 2016:67) menjelaskan bahwa “Metode *drill* merupakan suatu metode latihan yang sesuai dengan masalah yang terjadi dikarenakan metode drill adalah salah satu metode untuk meningkatkan kesadaran tentang berbagai faktor yang berhubungan dengan gerak, yaitu kesadaran waktu, gaya dan ruang. Anak-anak diarahkan agar bisa merasakan cepat lambatnya gerakan, merasakan gaya yang menimbulkan dan menghambat gerakan, serta merasakan dirinya berada di dalam lingkungan ruang”.

Sedangkan menurut (Syaifuddin dkk, 2017:274) menyatakan bahwa “latihan yang dilakukan secara berulang-ulang agar meningkatkan teknik tersebut dengan bertahap, karena dalam proses pembelajaran dapat memperoleh ketangkasan dalam meningkatkan keterampilan dan kemahiran dengan baik”.

Menurut beberapa pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan metode *drill* adalah latihan yang dilakukan berulang-ulang untuk meningkatkan keterampilan gerak yang dapat membantu melakukan tantangan yang lebih baik. Penelitian ini menggunakan metode *drill*.

Pembelajaran pendidikan jasmani, sepak bola sering kali merupakan pembelajaran yang sangat digemari oleh siswa khususnya siswa laki-laki. Tetapi permasalahan yang sering timbul adalah bahwa siswa hanya sekedar bermain dalam sepak bola. Mereka kurang memperhatikan penguasaan dalam teknik dasar bermain sepak bola seperti mengiring bola, *passing* dan menghentikan bola. Ini bukti dari observasi awal yang dilakukan oleh

peneliti di SD Negeri 02 Nanga Jetak Kabupaten Sintang dari observasi yang dilakukan, terlihat dari permainan sepak bola yang dilakukan masih banyak siswa yang masih belum menguasai teknik *passing*, bermain bola hanya sekedar bermain. Hal ini perlu diperbaiki agar kemampuan siswa dapat lebih ditingkatkan.

Menurut Mielke, (2007). "Passing adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain". Menurut Kusuma (2018). "Mengoper bola (*passing the ball*) adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain". Menurut Muta'al, Anton Komaini, (2019). "*passing* merupakan salah satu usaha memindahkan bola dari satu ke tempat lain dengan menggunakan kaki bagian dalam". Jadi dapat disimpulkan dari uraian di atas *passing* adalah suatu perpindahan bola dari satu titik awal ketitik yang mau dituju sehingga bola mengalami perpindahan.

Peneliti melakukan observasi pada hari senin 11 juli 2022, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan terhadap siswa kelas V yang berjumlah 20 orang dengan komposisi 12 orang putra dan 8 orang siswa putri peneliti melakukan tes awal keterampilan *passing* kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan *passing* kaki bagian punggung. Hasil tes keterampilan *passing* kaki bagian dalam jumlah siswa yang memperoleh kategori baik berjumlah 4 orang, siswa yang memperoleh kategori cukup berjumlah 7 orang, siswa yang memperoleh kategori kurang berjumlah 6 orang, siswa yang memperoleh kategori kurang sekali berjumlah 3 orang, dan tidak ada satupun siswa yang memperoleh kategori sangat baik, sementara *passing* kaki

bagian luar jumlah siswa yang memperoleh kategori baik berjumlah 5 orang, siswa yang memperoleh kategori cukup berjumlah 5 orang, siswa yang memperoleh kategori kurang berjumlah 7 orang, siswa yang memperoleh kategori tidak baik berjumlah 3 orang, dan tidak ada satupun siswa yang memperoleh kategori sangat baik, dan *passing* kaki bagian punggung jumlah siswa yang memperoleh kategori baik berjumlah 3 orang, siswa yang memperoleh kategori cukup berjumlah 6 orang, siswa yang memperoleh kategori kurang berjumlah 7 orang, siswa yang memperoleh kategori tidak baik berjumlah 4 orang, dan tidak ada satupun siswa yang memperoleh kategori baik sekali, adapun ketuntasan klasikal yang diperoleh pada saat pra tindakan sebesar 50%.

Peneliti melaksanakan wawancara dengan guru olahraga di SD Negeri 02 Nanga Jetak yaitu bapak Budi Priyanto, S.Pd menjadi guru olahraga di sekolah sejak tahun 2013. Bapak Budi Priyanto mengatakan bahwa program latihan teknik dasar dalam permainan sepak bola sudah diberikan kepada siswa. Teknik dasar yang sering terjadi kesalahan adalah teknik dasar *passing*. Kesalahan dalam melakukan teknik dasar *passing* tersebut diduga karena kurangnya variasi program latihan teknik dasar *passing* dalam mengatasi masalah tersebut diperlukan adanya suatu metode untuk meminimalkan permasalahan yang ada.

Berdasarkan masalah di atas peneliti mencoba menawarkan solusi salah satu alternatif untuk memecahkan masalah dengan menggunakan metode *drill* dalam proses latihan dengan harapan proses latihan menjadi

lebih menarik, siswa menjadi aktif dan bersemangat dalam latihan guna meningkatkan keterampilan teknik dasar passing sepak bola.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar *Passing* Sepak Bola Menggunakan Metode *Drill* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 02 Nanga Jetak Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian sangat penting untuk membatasi masalah yang diteliti, dimana keterampilan teknik dasar *passing* sepak bola masih perlu ditingkatkan pada siswa kelas V di SD Negeri 02 Nanga Jetak Oleh sebab itu fokus penelitian berdasarkan latar belakang yaitu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar *Passing* Sepak Bola Menggunakan Metode *Drill* Pada Siswa Kelas V SD Negeri 02 Nanga Jetak Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023”.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Pertanyaan Penelitian Umum

Masalah umum dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan keterampilan teknik dasar *passing* sepak bola menggunakan metode *drill* pada siswa kelas V SDN 02 Nanga Jetak Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang tahun pelajaran 2022/2023?

2. Pertanyaan Penelitian Khusus

- a. Bagaimana penerapan metode *drill* pada teknik dasar *passing* sepak bola pada siswa kelas V SD Negeri 02 Nanga Jetak Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang tahun pelajaran 2022/2023?
- b. Bagaimana meningkatkan teknik dasar *passing* sepak bola pada siswa kelas V SD Negeri 02 Nanga Jetak Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang tahun pelajaran 2021/2022?
- c. Bagaimana respon siswa terhadap metode *drill* pada teknik dasar *passing* sepak bola di SD Negeri 02 Nanga Jetak Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang tahun pelajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian Umum

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan di atas, tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada peningkatan keterampilan teknik dasar *passing* sepak bola menggunakan metode *drill* pada siswa kelas V SD Negeri 02 Nanga Jetak Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang tahun pelajaran 2022/2023.

2. Tujuan Penelitian Khusus

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan khusus penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui penerapan metode *drill* pada teknik dasar *passing* sepak bola pada siswa kelas V SD Negeri 02 Nanga Jetak Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang tahun pelajaran 2022/2023?

- 2) Untuk mengetahui peningkatan keterampilan setelah menggunakan metode *drill* pada teknik dasar *passing* sepak bola SD Negeri 02 Nanga Jetak Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang tahun pelajaran 2022/2023?
- 3) Untuk mengetahui respon siswa terhadap metode *drill* pada teknik dasar *passing* sepak bola di SD Negeri 02 Nanga Jetak Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang tahun pelajaran 2022/2023?

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan bermanfaat apabila penelitian tersebut dianggap penting baik secara teoritis maupun secara praktis terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang permainan sepak bola dan menjadi sumbangan pemikiran bagi pemain dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola serta bahan pembandingan peneliti yang lain, khususnya semua pihak yang berkecimpung didunia pendidikan dalam memilih metode.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui penyebab rendahnya teknik *passing* sepak bola, khususnya tentang latihan *passing* dinamis dan *passing* mengenai

terget terhadap akurasi passing, serta memenuhi persyaratan kuliah dan tanggungjawab sebagai mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang sudah menjadi tanggungjawab sebagai mahasiswa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharuskan memberikan referensi maupun pengetahuan yang lebih luas mengenai berbagai model yang dapat diterapkan dalam upaya meningkatkan teknik dasar *passing* permainan sepak bola.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan memberikan suatu pengalaman belajar yang baru selagi mampu meningkatkan hasil belajar, keterampilan intelektual, keaktifan siswa dan siswi dapat mengalami suasana belajar yang menyenangkan serta siswa dapat belajar bekerjasama.

d. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat langsung bagi sekolah yaitu untuk meningkatkan keterampilan dasar passing sepak bola.

e. Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bacaan pada perpustakaan STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, serta dapat menjadi acuan bagi mahasiswa-mahasiswi yang akan melakukan penelitian sejenis.

F. Definisi Istilah

1. Keterampilan Sepak Bola

Ahmad Atiq (2018 : 93) Keterampilan pada dasarnya merupakan kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman. Dalam hal ini, keterampilan motorik didefinisikan sebagai kegiatan atau gerakan yang membutuhkan instruksi gerak anggota tubuh untuk mencapai tujuan tertentu, keterampilan yang di fokuskan untuk meningkatkan keterampilan passing dalam permainan sepak bola.

2. Teknik Dasar *Passing*

Menurut Horsono (Partini , 2018:125) Teknik dasar adalah cara melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal. Menurut (Santoso, 2014:43) *Passing* merupakan sebuah seni memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lainnya yang dilakukan dengan ketepatan tinggi. Beberapa teknik dasar *passing* sebagai berikut:

- a. *Passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam
- b. *Passing* dengan menggunakan kaki bagian luar
- c. *Passing* menggunakan punggung kaki

3. Sepak bola

Sepak bola selalu menawarkan keindahan disetiap sudutnya baik dari sisi latihan maupun pertandingan, sepakbola juga harus di tuntut untuk memiliki keterampilan baik teknik, fisik, mental dan strategi (Festiawan et al., 2019). Guna sebagai syarat utama untuk meraih prestasi yang tinggi dan membangakan sepanjang waktu, dalam meraih keterampilan perlu di butuhkan waktu yang lama

dan terukur serta dukungna dari berbagai kalangan dan khususnya kemauan untuk bisa menjadikan bahwa prestasi yang di lakukan ini merupakan tanggung jawab individu sebagai atlet. Tangung jawab sebagai manajemen dalam proses untuk melakukan pembinaan olahraga sepak bola dengan jangka panjang (Setyaningum & Anwar, 2016). Sepak bola sendiri menjadi olahraga yang sangat di butuhkan oleh masyarakat kecil dan besar sebagai objek utama meraih prestasi (Atiq, 2018). Kepopuleran seseorang untuk mendapatkan gaji yang tinggi dan kemudahan untuk hidup.

4. Metode *Drill*

Suharto dalam Ganesha (2015:40) Metode drill merupakan metode yang dipergunakan untuk menguasai gerakan-gerakan secara otomatis untuk mencapai kecakapan, keterampilan sesuatu cabang olahraga. Menurut Sujana (Isman, 2020:2) metode latihan (*drill*) adalah metode dalam pengajaran dengan melatih peserta didik terhadap bahan yang sudah diajarkan atau berikan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Langkah-langkah penerapan metode drill:

- a. Anak latihan harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.
- b. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis, mula-mula kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan untuk lebih sempurna.
- c. Latihan yang dilakukan tidak perlu lama yang penting sering dilakukan.
- d. Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan anak latih.
- e. Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang essensial dan berguna.